

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Urutan usia pasien kanker payudara di RSUD Prof.Dr.WZ Johannes Kupang terdiri dari 11 orang yang berusia 35-49 tahun, dengan persentase 31,4%, dan 24 orang berusia 50-65 tahun, dengan persentase 68,6%. Ada juga pasien dengan faktor keturunan 8,6%, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga 74,3%, tingkat pendidikan tertinggi SMA 45,7%, dan pasien yang tidak menyusui 11,4%.
2. Pasien kanker payudara di RSUD Profesor Dr. WZ Johannes Kupang memiliki asupan protein normal 7 (20%), kurang 27 (77,1%), dan lebih besar 1 (2,9%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya asupan protein pasien disebabkan oleh efek samping kimia, yang mengurangi nafsu makan pasien dan menyebabkan mual dan muntah, serta kebiasaan makan pasien yang tidak teratur.
3. Asupan Zat Besi pada Pasien Kanker Payudara di RSUD. Profesor Dr. WZ Johannes Kupang yaitu asupan zat besi yang tinggi (40%), asupan zat besi rendah (48,6%), dan asupan zat besi yang baik (11,4%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa anemia merupakan penyebab asupan zat besi pasien yang rendah dan bahwa asupan makanan pasien juga rendah.
4. Pasien kanker payudara di RSUD. Profesor Dr. WZ Johannes Kupang, memiliki status gizi baik (74,3%), status gizi sangat buruk (14,3%), kelebihan berat badan (8,66%), dan obesitas (2,8 %). Faktor fisiologis kanker mempengaruhi status gizi pasien, dan faktor-faktor ini dapat mengganggu pemeliharaan gizi yang cukup, yang dapat menyebabkan penurunan berat badan, yang pada gilirannya menyebabkan penurunan asupan makan pasien.

B. Saran

1) Bagi Ahli Gizi

Dalam kasus ini , peneliti berharap agar ahli gizi terlebih dahulu memberikan edukasi gizi kepada pasien agar dapat mengetahui diet apa yang sebaiknya diberikan berdasarkan diagnosis penyakit .

2) Bagi Pasien Kanker Payudara

Bagi penderita kanker payudara agar mematuhi pola makan yang dianjurkan , mengkonsumsi makanan yang mengandung protein dan zat besi , serat serta vitamin C untuk mengoptimalkan status gizi penderita .

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah luas penelitian dan durasi pencarian agar memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat .